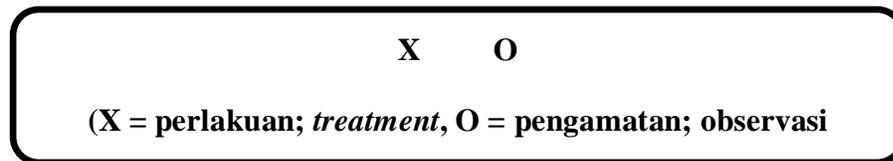


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang dilakukan peneliti di sini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode ini menurut Arikunto adalah metode yang banyak menggunakan angka – angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah preksperimen. Subdesainnya *one-shot case study*, karena peneliti mengambil data dari sampel tertentu kemudian diberi perlakuan untuk dilakukan pengukuran terhadap sampel. Gambaran subdesain *one-shot case study* yang digunakan peneliti dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1

Pre eksperimen : *one-shot case study*

Berdasarkan Gambar 3.1 subdesain penelitian di sini dilakukan peneliti dengan pengamatan sebanyak satu kali setelah perlakuan. Perlakuan pada penelitian ini berupa penjelasan materi waris yang telah diberikan pendidik, yaitu guru sebelum peneliti berada pada lapangan penelitian. Maka dari itu, dapat dipahami bahwa peneliti tidak ikut serta dalam proses perlakuan yang berupa penjelasan materi. Peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan oleh pendidik. Hal ini sesuai dengan keterangan Sugiyono (2019), bahwa subdesain *one shot case study* hanya dilakukan dengan satu kali pengamatan di akhir perlakuan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini dijabarkan dengan beberapa keterangan sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Sehingga, Peneliti memilih populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX di MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Diwek Jombang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2016).

Menurut A'yun, dkk (2023) berkaitan dengan jumlah sampel adalah pemilihan sampel, untuk menentukan jumlah sampel adalah teknik sampling. Teknik sampling dalam penelitian kuantitatif lebih cenderung dikenal dengan penggunaan teknik probabilitas atau *probability sampling*. Teknik *probability sampling* terdiri dari berbagai macam atau subteknik, namun yang paling dikenal dan paling banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah teknik *simple random sampling* atau yang berkaitan dengan pemilihan sampel secara acak.

Pengambilan sampel ini, penulis menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik atau cara mengumpulkan data secara acak. Acak ini menunjukkan bahwa peneliti tidak menetapkan kriteria apapun pada sampel atau tidak ada pemilihan sampel sebab hal-hal yang ada pada diri sampel (Sugiyono, 2016) Berdasarkan teknik analisis yang digunakan di atas, maka peneliti mengambil sampel peserta didik Kelas IX A di MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Diwek Jombang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu lembar soal tes dan dokumentasi (Sugiyono, 2016). Dalam lembar soal tes yang dilengkapi dengan CRI dengan menggunakan skala 1-5 kriteria yang mana untuk mengetahui apakah peserta didik 1 paham konsep, 2 tidak paham konsep, 3 miskonsepsi.

Menurut A'yun, dkk (2023), instrumen yang digunakan bukanlah berupa manusia atau peneliti, tetapi seluruhnya berupa pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh peneliti berupa lembaran, baik virtual maupun aktual dalam bentuk lembaran angket, lembar pedoman wawancara, lembaran observasi atau pengamatan dan lembaran pertanyaan berupa tes.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas data dalam penelitian ini lakukan dengan melirik beberapa cara sebagai berikut:

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kebenaran suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data – data variabel yang diteliti secara acak. Untuk memperoleh instrumen yang valid secara logis maka sebelumnya harus dilakukan suatu langkah penggunaan instrumen dengan cara memecah variabel menjadi sub variabel jika perlu dan mengembangkan menjadi indikator – indikator kemudian merumuskan butir – butir pertanyaan. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas internal, sesuai dengan keterangan (Sugiyono, 2016) model pengujian validitas konstruk yaitu instrumen dikonsultasikan kepada tiga ahli sesuai dengan lingkup yang diteliti meliputi tiga hal yaitu:

- a. validitas isi (*content validity*) → ketepatan materi dan indikator yang ditanyakan.

- b. validitas muka (*face validity*) → keabsahan susunan kalimat dalam soal; tidak ganda makna
- c. validitas konstruk (*construct validity*) → ketepatan soal dengan aspek standar yang ditentukan (Kognitif, afektif, dan psikomotor).

Instrumen yang tidak valid itu tetap penulis pertahankan dalam pengumpulan data dan penskoran dengan pertimbangan hasil perhitungan instrumen tersebut mendekati standar valid dan instrumen tersebut tidak bisa diwakili dengan instrumen lain. dan untuk mengetahui tingkat kesahihan tiap butir pertanyaan dalam angket (kuesioner). Uji validitas dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan dalam instrumen (Sugiyono, 2016).

Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan program SPSS 16.0 (*Statistical Package For the Social Sciences*). Adapun kaidah yang digunakan adalah jika r hitung $<$ r tabel maka item tidak valid. Dan jika r hitung $>$ r tabel maka item valid.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Misalnya: alat yang digunakan untuk mengumpulkan data apakah terdapat kesamaan jika dibandingkan pada objek penelitian yang lain dan dalam waktu yang berbeda. Bila terdapat kesamaan antara data pertama dengan data yang kedua, maka data dikatakan reliabel. Untuk mengetahui apakah instrument ini reliabel atau tidak, maka penelitian akan mengujinya menggunakan tehnik pengujian reliabilitas dengan *internal consistency* (Sugiyono, 2016).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik – teknik sebagai berikut:

1. Soal Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tes ini diberikan kepada responden

yaitu peserta didik MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Diwek Jombang. untuk mengetahui adanya miskonsepsi atau tidak pada materi salat yang terjadi pada peserta didik MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Diwek Jombang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa, cacatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, agenda dan lain sebagainya. Metode ini dipakai untuk mendapatkan foto saat peneliti membarikan pertanyaan tertulis kepada responden.

F. Teknik Analisis Data

Terkumpulnya data maka selajutnya dilakukan analisis data. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Untuk memudahkan analisis data maka hasil penelitian ini diolah menggunakan SPSS 16.0 (*Statistical Package For The Social Sciences*).

Analisis data digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dengan melalui beberapa tahapan tertentu, sebelumnya diadakan pengujian terhadap hipotesa terdahulu, data yang telah dikumpulkan selanjutnya diadakan perhitungan.

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu analisis yang dilakukan terhadap data berwujud angka dengan mengklasifikasikan, mentabulasikan, dan dilakukan perhitungan dengan menggunakan statistik sederhana untuk memperoleh hasil penelitian. Untuk data kuantitatif penulis menggunakan perhitungan prosentase dari hasil angket yang dibantu dengan program SPSS 16.0 (*Statistical Package For The Social Sciences*).

2. Analisis statistik inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik inferensial dalam menganalisis uji hipotesis yang digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat

kuantitatif, karena penelitian ini untuk melihat apakah ada miskonsepsi terhadap materi wars di MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Diwek Jombang. Maka untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus regresi linear yang mana untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dengan varian uji komparasi *One Sample T-test* karena peneliti membandingkan data dari satu *variable*.